

Pada Ringkasan ini akan membahas beberapa materi yang tercakup dalam Pokok Bahasan 9, yakni mengenai Perilaku Biaya sebagai berikut:

1. Konsep Dasar Perilaku Biaya
2. Jenis-jenis Biaya
3. Analisis Batasan Waktu
4. Analisis Sumber Daya dan Ukuran Keluaran
5. Analisis Penggerak Tingkat Non-unit
6. Pendekatan Intuisi dan Teknikal (*engineering*)
7. Pendekatan data historis

Konsep Dasar Perilaku Biaya

Perilaku biaya (*cost behavior*) adalah istilah untuk mendiskripsikan perubahan biaya seiring dengan perubahan output atau suatu pola yang menggambarkan bagaimana jumlah biaya bervariasi atas perubahan aktivitas bisnis.

Jenis-jenis Biaya:

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya yang jumlahnya tetap sama ketika keluaran berubah disebut biaya tetap (*fixed cost*). Lebih formalnya, biaya tetap adalah biaya yang dalam jumlah keseluruhan tetap konstan dalam rentang yang relevan ketika tingkat keluaran aktivitas berubah. Dua bagian dari definisi biaya tetap perlu pembahasan lebih jauh : rentang yang relevan dan istilah “dalam jumlah keseluruhan”. Rentang yang relevan (*relevant range*) adalah rentang keluaran dimana asumsi hubungan biaya / keluaran berlaku.

2. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang dalam jumlah keseluruhan bervariasi secara proporsional terhadap perubahan keluaran. Jadi, biaya variabel naik ketika keluaran naik dan akan turun ketika keluaran turun. Biaya variabel juga dapat dinyatakan dalam bentuk linear. Disini, jumlah biaya variabel berganrung pada tingkat penggerak.

3. Biaya Semi-variabel (*Semi-variable Cost*)

Biaya semi variabel atau sering disebut juga biaya campuran adalah biaya yang memiliki komponen tetap dan variabel. Misalnya, agen penjualan sering dibayar dengan gaji yang ditambah dengan komisi penjualan.

Klasifikasi Biaya Berdasarkan Perilaku

Pada bahasan ini, akan dibahas mengenai apakah suatu biaya dapat diklasifikasikan sebagai biaya tetap, variabel atau biaya semi-variabel (campuran). Berikut ini adalah aspek-aspek yang dapat membantu dalam menganalisa untuk mengidentifikasi apakah suatu biaya yang muncul diklasifikasikan dalam biaya tetap, variabel atau semi variabel.

Batasan Waktu

Penentuan suatu biaya merupakan biaya tetap atau variabel bergantung pada batasan waktu. Menurut ilmu ekonomi, dalam jangka panjang (*long run*), semua biaya adalah variabel. Dalam jangka pendek (*short run*), paling tidak satu biaya adalah tetap. Dalam jangka pendek biasanya dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun. Tetapi perlu diingat bahwa jangka pendek berbeda antara satu biaya dengan biaya lainnya. Bayangkan suatu proses yang menggunakan beberapa bahan baku dan membentuknya menjadi selang penyiram taman.

Keluaran proses ini adalah jumlah panjang selang. Ketika jumlah panjang selang berubah, bahan baku langsung yang digunakan secara relatif mudah di sesuaikan (perusahaan membeli bahan baku langsung lebih banyak seiring peningkatan keluaran dan menguranginya seiring penurunan keluaran). Untuk tujuan praktis, perusahaan dapat memperlakukan bahan baku langsung sebagai biaya variabel maupun jumlah bahan baku yang sudah dibeli saja bersifat tetap untuk beberapa jam (atau beberapa hari) berikutnya.

Sumber Daya dan Ukuran Keluaran

Setiap aktivitas memerlukan sumber daya untuk menyelesaikan tugas yang harus dilakukan. Sumber daya dapat meliputi bahan baku, energi atau bahan bakar, tenaga kerja, dan modal. Masukan-masukan ini digabungkan untuk memproduksi suatu keluaran. Sebagai contoh, jika aktivitas yang dilakukan adalah memindahkan bahan baku, masukan-masukan yang digunakan dapat meliputi kotak kayu (bahan baku), bahan bakar (energi), operator pengangkat barang (tenaga kerja), dan kendaraan pengangkat barang (modal). Keluaran dari aktivitas ini adalah bahan baku yang dipindahkan.

Namun, bagaimana cara mengukur keluaran ini? salah satu bentuk ukuran yang dapat digunakan adalah frekuensi dilakukannya aktivitas tersebut. Sebagai contoh, anggaplah aktivitas yang dilakukan adalah memindahkan bahan baku dari ruang penyimpanan ke bagian perakitan. Ukuran yang baik untuk keluaran adalah jumlah perpindahan. Semakin banyak perpindahan yang dilakukan, semakin tinggi biaya pemindahan. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan jumlah perpindahan adalah ukuran keluaran yang baik bagi aktivitas pemindahan bahan baku.

Istilah lain untuk ukuran keluaran adalah penggerak. Penggerak aktivitas merupakan faktor-faktor penyebab yang dapat diamati yang mengukur jumlah sumber daya yang digunakan objek biaya. Penggerak aktivitas menelaskan perubahan dalam biaya aktivitas dengan mengukur perubahan dalam penggunaan aktivitas atau keluaran. Oleh karena itu, penggerak untuk penggunaan bahan baku bisa berupa jumlah perpindahan, penggerak untuk pengapalan barang bisa berupa unit yang terjual, dan penggerak untuk pencucian kain tempat tidur di rumah sakit adalah banyaknya cucian.

Pilihan atas penggerak tidak hanya disesuaikan untuk perusahaan tertentu, tapi juga untuk aktivitas tertentu atau biaya yang di ukur. Jadi, untuk memahami perilaku biaya, pertama-tama, tentukan aktivitas yang dilakukan dan penggerak terkait yang berfungsi sebagai pengukur kapasitas dan penggunaan aktivitas. Kebutuhan untuk memahami hubungan biaya aktivitas ini mengarah pada penentuan ukuran yang tepat untuk keluaran aktivitas atau penggerak aktivitas.

Penggerak aktivitas dibagi menjadi dua kategori umum, yaitu penggerak produksi (atau tingkat unit) dan penggerak tingkat non unit. Penggerak produksi menjelaskan perubahan dalam biaya ketika unit yang diproduksi berubah. Jumlah bahan baku langsung, jam-kilowatt yang digunakan untuk menjalankan mesin produksi, dan jumlah jam tenaga kerja langsung adalah contoh-contoh penggerak produksi. Dengan kata lain, keluaran juga meningkat saat jumlah pemakaian bahan baku jam-kilowatt, dan jumlah jam tenaga kerja langsung meningkat.

Penggerak Tingkat Non-unit

Penggerak tingkat non unit menjelaskan perubahan dalam biaya ketika faktor-faktor lain (selain unit) berubah. Sebagai contoh, penyetelan (*set up*) adalah aktivitas tingkat non unit. Setiap kali pabrik menghentikan proses produksi suatu produk untuk mengatur lini produksi agar dapat memproduksi produk lain, biaya penyetelan muncul. Tidak masalah berapa banyak unit dalam batch baru, biaya penyetelan tetap sama. Intinya adalah penyetelan tidak berhubungan dengan jumlah unit. Sebaliknya, penyetelan merupakan aktivitas tingkat non unit. Contoh lain dari biaya tingkat non unit meliputi penyusutan pabrik, gaji manajer pabrik, dan biaya menjalankan departemen pembelian.

Dalam sistem biaya berdasarkan fungsi, perilaku biaya diasumsikan hanya di deskripsikan oleh penggerak tingkat unit. Sistem berdasarkan aktivitas menggunakan penggerak tingkat unit dan non unit. Oleh karena itu, sistem ABC menghasilkan pandangan yang lebih kaya terhadap perilaku biaya daripada sistem berdasarkan fungsi.

Selain berdasarkan tiga aspek yang telah dibahas diatas, terdapat metode atau pendekatan yang dapat digunakan oleh seorang manajer untuk mengidentifikasi apakah suatu biaya yang timbul diklasifikasikan sebagai biaya tetap, variabel atau semi variabel

Pendekatan intuisi

Merupakan pendekatan yang didasarkan intuisi manajemen. Intuisi tersebut bisa didasari atas surat-surat keputusan, kontrak-kontrak kerja dengan pihak lain dan sebagainya.

Pendekatan analisis teknikal atau enjiniring

Pendekatan ini menekankan pada hubungan fisik yang jelas antara masukan (input) dengan keluaran (output).

Pendekatan Analisis Data Historis

Pendekatan yang didasarkan pada data biaya masa lalu. Pendekatan ini berasumsi bahwa biaya dimasa yang akan datang sama perilakunya dengan biaya di masa yang lalu. Data biaya masa lalu dianalisis untuk mengetahui perilaku masing-masing biaya.

MATA KULIAH: FINON AKUNTANSI (MMDA33)

RINGKASAN MATERI 9 : PERILAKU BIAYA
PROGRAM STUDI : MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
